

Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru dengan Penerapan Reward & Punishment di MIN 3 Batang Hari

Suyatno

MIN 3 Batang Hari, Indonesia

Email: suyatnospdi4@gmail.com

Article Information

Submitted: 21
December 2022
Accepted: 27
December 2022
Online Publish: 28
December 2022

Abstrak

Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah salah satu faktornya adalah mengenai kedisiplinan. Selain sebagai pendidik guru juga menjadi teladan bagi siswa – siswanya, oleh karena itu peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru menegakkan kedisiplinan, mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Selain itu, hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Dengan demikian, kedisiplinan guru dalam pembelajaran mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil yang optimal. Reward and Punishment dipandang salah satu solusi yang tepat dalam kasus peningkatan kedisiplinan. Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah ingin mencari alternatif pemecahan masalah sebagai upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar dikelas melalui penerapan Reward and Punishment. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan. Sasaran penelitian ini adalah Guru di MIN 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan berupa Reward dan Punishment, guru yang terlambat lebih dari 15 menit adalah 0, dan guru yang terlambat kurang dari 10 menit sebanyak 2 orang guru. Penerapan Reward dan Punishment dapat meningkatkan disiplin guru hadir pada kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Batang Hari.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru, Reward, Punishment

Abstract

Improving the quality of learning in schools is one of the factors regarding discipline. Apart from being an educator, teachers are also role models for their students, therefore the teacher's role is very important in building student character, especially in terms of discipline and responsibility. An optimal learning condition can be achieved if the teacher enforces discipline, is able to manage students and teaching facilities and controls them in a pleasant atmosphere to achieve teaching goals. In addition, good interpersonal relationships between teachers and students with students are a prerequisite for successful classroom management. Thus, teacher discipline in learning is absolutely necessary in order to create effective and efficient learning conditions with optimal results. Reward and Punishment is seen as one of the right solutions in cases of increasing discipline. The purpose of this action research is to find alternative problem solving as an effort to increase teacher discipline in teaching attendance in class through the application of Reward and Punishment. The method used in this research is the School Action Research (PTS) method. PTS aims to find solutions to real problems that occur in schools, as well

How to Cite

DOI
e-ISSN
Published by

Suyatno/ Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru dengan Penerapan Reward & Punishment di MIN 3 Batang Hari/Vol 3 No 5 (2022)
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i5.196>
2721-2246
Rifa Institute

Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru dengan Penerapan Reward & Punishment di MIN 3 Batang Hari

as seek scientific answers on how these problems can be solved through corrective action. The targets of this study were teachers at MIN 3 Batang Hari for the 2021/2022 school year. The data obtained showed that after implementing the action in the form of reward and punishment, teachers who were late for more than 15 minutes were 0, and teachers who were late for less than 10 minutes were 2. teacher person. The application of Reward and Punishment can increase teacher discipline in attending teaching and learning activities at MIN 3 Batang Hari.

Keywords: : Teacher Discipline, Reward, Punishment

Pendahuluan

Usaha meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita - cita bangsa Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, di mana pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan ketrampilan (Irawati, 2018). Dalam proses pendidikan, perilaku guru memegang peranan yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian siswa (Astria et al., n.d.). Perilaku yang baik dari seorang guru bukan hanya cakap dan terampil dalam memberikan materi di depan kelas, namun harus lebih dari itu karena seorang guru merupakan teladan sekaligus mitra bagi muridnya (Wardan, 2019). Guru harus berhati-hati menjaga sikap, perilaku, penampilan dan tutur kata dimanapun guru berada. Jika guru mengabaikan hal tersebut, maka akan berimplikasi negatif bagi perkembangan perilaku para muridnya (Warsah & Uyun, 2019).

Kinerja guru yang baik para guru tentunya diawali dengan kedisiplinan kerja yang tinggi dalam tiap diri guru itu sendiri. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya (Sanglah, 2021). Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata - mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik (Ma & Asmani, 2010). Kedisiplinan akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran (Prasasti, 2017).

Reward and Punishment diartikan sebagai pemberian penghargaan dan hukuman, penghargaan disini bukan hanya penghargaan dalam bentuk materi saja termasuk didalamnya adalah pujian kepada guru yang dipandang disiplin dalam kehadiran dikelas pada kegiatan belajar mengajar dan teguran atau hukuman kepada guru yang sering terlambat masuk kelas (Guntur, 2021).

Fakta dilapangan yang sering kita jumpai disekolah adalah kurang disiplinnya guru, terutama masalah disiplin guru masuk kedalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan hasil pembelajaran kurang maksimal (Purwanto, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sebagai kepala madrasah berkewajiban untuk mencari solusinya untuk mengatasi permasalahan guru dalam hal peningkatan kedisiplinan dengan melakukan penelitian tindakan sekolah (PTS). Peneliti ingin mengungkapkan dan membahas lebih rinci dengan mengambil judul “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru dengan Penerapan Reward and Punishment di MIN 3 Batang Hari”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan sumber data dari guru MIN 3 Batang Hari. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode workshop dan pendampingan, observasi, wawancara, dan hasil unjuk kerja. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencari alternatif pemecahan masalah sebagai upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui penerapan Reward and Punishment.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan Penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran di MIN 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2021/ 2022, yang berjumlah 11 (Sebelas) orang Guru yang terdiri dari 6 guru PNS dan 5 guru non PNS. Sedangkan waktu pelaksanaannya yakni pada bulan Januari Tahun 2022 tepatnya pada tanggal 10 s.d 29 Januari 2022.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia, serta dengan dua siklus sudah penulis anggap cukup untuk peningkatan disiplin guru dalam kehadiran di kelas pada kegiatan belajar mengajar.

Siklus 1

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

Dari pelaksanaan Siklus 1, dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibagikan kepada ketua kelas dan buku piket guru diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel observasi siklus 1

Waktu Keterlambatan	< 10 menit	10 – 15 menit	>15 menit
Jumlah Guru	4	2	2
Presentase	36%	18%	18%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah guru yang masuk kelas kurang dari 10 menit sebanyak 4 orang, jumlah guru yang masuk kelas lebih dari 10 menit dan kurang dari 15 menit sebanyak 2 orang, sedangkan guru yang masuk kelas lebih dari 15 menit sebanyak 2 orang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kedisiplinan guru masuk kelas masih rendah, yakni mencapai 63% dari 100%. Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu penerapan Reward dan Punishment yang lebih tegas lagi daripada siklus pertama. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian berikutnya dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Siklus 2

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

Dari pelaksanaan Siklus 2, dapat dilihat dari lembar observasi yang telah dibagikan kepada ketua kelas dan buku piket guru diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel observasi siklus 2

Waktu Keterlambatan	< 10 menit	10 – 15 menit	>15 menit
Jumlah Guru	2	0	0
Presentase	18%	0%	0%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah guru yang masuk kelas kurang dari 10 menit sebanyak 2 orang, jumlah guru yang masuk kelas lebih dari 10 menit dan kurang dari 15 menit sebanyak 0 orang, sedangkan guru yang masuk kelas lebih dari 15 menit sebanyak 0 orang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kedisiplinan guru masuk kelas meningkat, yakni mencapai 18% dari 100%. Artinya 82% guru telah dapat menerapkan kedisiplinan masuk kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Maka dari itu penelitian ini Berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam masuk kelas untuk mengajar siswa – siswi di MIN 3 Batang Hari

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Reward dan Punishment efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru dikelas pada kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan berupa Reward dan Punishment, guru yang terlambat lebih dari 15 menit adalah 0, dan guru yang terlambat kurang dari 10 menit sebanyak 2 orang guru. Penerapan Reward dan Punishment dapat meningkatkan disiplin guru hadir didalam kelas pada kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Batang Hari

BIBLIOGRAFI

- Astria, R., Di Jalan, Perubahan Tingkat Kenyamanan Pedestrian, Bandung, Braga Utara, Chairul, M., Studi, Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki, Raya-Arjuna, Jalan Kedoya, Damia, F. N., Nugrahaini, Fadhillah Tri, Di, Kualitas Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian, & Erlina, P. M. (n.d.). *Arikunto, S.(2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi V. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Guntur, Ahmad. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR MELALUI REWARD AND PUNISHMENT DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Inovasi Pendidikan, 8(1).*
- Irawati, Harini. (2018). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward and Punishment di SMP Negeri 3 Selat Kabupaten Kapuas Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan, 9(1), 36–43.*
- Ma, Jamal, & Asmani, Mur. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.
- Prasasti, Suci. (2017). Etos Kerja dan Profesional Guru. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran), 3(2).*
- Purwanto, Johannes Purwanto. (2017). Upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui reward and punishment di SDN Bandulan 1 Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 1(2), 58–69.*
- Sanglah, I. Nyoman. (2021). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4(3).*
- Sugiyono, Dr. (2010). *Memahami penelitian kualitatif.*
- Wardan, Khusnul. (2019). *Guru sebagai profesi.* Deepublish.
- Warsah, Idi, & Uyun, Muhamad. (2019). Kepribadian pendidik: telaah psikologi islami. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami, 5(1), 62–73.*

Copyright holder:

Suyatno (2022)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

